

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

laporan keuangan disusun bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Jadi, laporan keuangan merupakan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber data yang dipercayakan kepada mereka. Dimana informasi yang disediakan dalam laporan keuangan berguna untuk kepentingan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal stakeholder. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan kebijakan dalam operasi perusahaan bagi seorang manajer. Baik itu keputusan-keputusan strategis perusahaan dan rencana rencana yang akan dijalankan untuk memaksimalkan keuntungan. Bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditur, karyawan, pemasok usaha, pemerintah, pelanggan dan masyarakat laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi kepentinganya masing-masing. (IAI 2018)

Secara internasional, akuntansi telah memiliki standar yang berlaku di berbagai negara seperti GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan IFRS (*International Financial Reporting Standard*). Untuk di Indonesia, ada IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) yang telah meresmikan standar akuntansi pelaporan keuangan khusus bagi UMKM yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah). (IAI 2018)

Entitas yang masuk dalam ruang lingkup SAK EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria maupun karakteristik yang dijelaskan dalam Pasal 1 UU No 20 Tahun 2008, yaitu bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (bukan merupakan entitas anak dan entitas asosiasi). (IAI 2018)

Kemudian sesuai yang dijelaskan dalam Pasal 35 UU No 20 Tahun 2008, yaitu tidak memiliki dan/atau menguasai UMKM mitra usahanya. Untuk rentangkuantitatif sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 6 UU No 20 Tahun 2008, bahwa kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000.
- b. Usaha Kecil : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.50.000.000 dan Rp.500.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.300.000.000 dan Rp.2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah : memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) antara Rp.500.000.000 dan Rp.10.000.000.000 atau memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp.2.500.000.000 dan Rp.50.000.000.000

Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) laporan keuangan minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi selama periode;
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Laporan Posisi Keuangan Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:

Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang usaha, Utang Bank, Ekuitas.

Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi empat macam, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dari keempat macam laporan tersebut dapat diringkas menjadi dua macam, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi saja. Hal ini karena laporan perubahan modal dan laporan kas pada akhirnya akan diikhtisarkan ke dalam laporan neraca dan atau laporan laba rugi.

Laporan keuangan di sebuah perusahaan merupakan hal yang mutlak diperlukan dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan

keuangan diperlukan untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan dan bermanfaat kepada berbagai kalangan untuk membuat keputusan yang tepat. Kondisi keuangan perusahaan dapat dipahami dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang lebih lanjut dapat menggunakan analisis rasio laporan keuangan. Karena analisis ini dapat menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu.

Pada umumnya terdapat tiga jenis usaha yaitu usaha jasa (*service businesses*), usaha dagang (*merchandising businesses*) dan usaha manufaktur (*manufacturing businesses*). Usaha jasa (*service businesses*) memberikan jasa kepada pelanggan seperti guru (jasa pendidikan). Usaha dagang (*merchandising businesses*) pada usaha dagang ini kita memperoleh barang atau produk dari pihak lain kemudian kita jual kembali kepada pelanggan, contohnya saja toko bangunan pemiliknya membeli barang dari pihak lain kemudian barang tersebut dijual kembali kepada pelanggan. Usaha manufaktur (*manufacturing businesses*) mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang akan dijual kepada pelanggan.

Setiap kegiatan usaha tidak akan pernah terlepas dari yang namanya aktivitas akuntansi. Akuntansi merupakan bidang yang penting dalam setiap perusahaan, baik itu perusahaan besar, menengah maupun perusahaan kecil. Akuntansi memiliki peranan dalam bisnis yaitu memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Bidang akuntansi akan memberikan informasi keuangan dari satu perusahaan yaitu dengan cara

menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi perusahaan pada satu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus berdasarkan aturan penyajian yang berlaku, sehingga akan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Per 1 Januari 2018 laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bisa jadi perusahaan itu kurang baik karena keuntungannya sedikit atau perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dengan adanya laporan keuangan inilah perusahaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan untuk perusahaan ke depannya.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan. Syarat laporan keuangan dapat dikatakan andal apabila telah disajikan dengan jujur, isi mengungguli bentuk, netralitas, berdasarkan perhitungan yang sehat dan kelengkapan informasi yang disajikan. Laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode untuk melihat perkembangan perusahaan. manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat pada waktunya. Informasi keuangan harus disampaikan sesuai pada waktunya untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan juga untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang dapat disusun yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan menggambarkan bagaimana posisi keuangan berupa asset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba/rugi merupakan laporan kinerja perusahaan satu periode tertentu, hal ini dapat dilihat dengan mebandingkan penghasilan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Laporan perubahan ekuitas berisi jumlah ekuitas yang dimiliki dan jenis-jenis ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat sekarang, laporan perubahan ekuitas ini hanya dibuat ketika terjadi perubahan jumlah ekuitas dari perusahaan. Laporan arus kas menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas perusahaan selama periode tertentu, kas masuk adalah pemasukan bagi perusahaan seperti hasil dari penjualan, sedangkan kas keluar merupakan kas yang dikeluarkan perusahaan untuk perbagai jenis pengeluaran seperti biaya operasional perusahaan. Catatan atas laporan keuangan akan memberi penjelasan atau rincian apabila laporan keuangan tersebut membutuhkan penjelasan tertentu.

Secara umum pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan terdiri dari pihak eksternal dan internal. Pihak internal terdiri dari pemilik perusahaan, pemilik perusahaan sangat membutuhkan laporan keuangan terutama untuk melihat perkembangan perusahaannya. Manajer atau pimpinan perusahaan juga membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan sehingga kedepannya mereka dapat menyusun rencana yang lebih baik dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan sebelumnya.

Karyawan juga membutuhkan laporan keuangan untuk melihat akan naik atau turunkah gaji yang akan mereka peroleh berdasarkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Adapun pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan di antarnya yaitu para investor sebagai penanam modal membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kondisi jangka pendek guna untuk menentukan penanaman modalnya. Kreditor juga membutuhkan laporan keuangan guna untuk melihat kondisi keuangan perusahaan untuk memberikan pinjaman modal kepada perusahaan. pemerintah juga membutuhkan laporan keuangan untuk pajak dan pengaturannya.

Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara manual maupun bantuan dari aplikasi komputer. Penyusunan laporan keuangan secara manual memiliki kesulitan dan banyak resiko kesalahan yang akan terjadi. Jika terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual maka kita akan memperbaiki sekaligus membuat ulang lagi laporan keuangan tersebut dan itu pasti membutuhkan waktu yang lama. Pengawasan untuk penyusunan laporan keuangan secara manual ini sangat rendah dan tanpa kita sadari tidak akan menutup kemungkinan akan terjadinya kecurangan dalam perusahaan seperti korupsi dan mengubah laporan keuangan. Selain itu penyusunan laporan keuangan secara manual memiliki resiko kehilangan data yang sangat besar seperti ketidak sengajaan membuang laporan keuangan ataupun kena tumpahan minuman sehingga data-datanya hilang dan harus dibuat ulang lagi.

Pada saat sekarang ini sudah banyak aplikasi komputer akuntansi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk membantu pengelolaan data transaksi

keuangan yang akan menghasilkan laporan keuanga. Penggunaan aplikasi komputer akuntansi sangat praktis dalam penyusunan laporan keuangan karena dapat menyusun laporan keuangan secara otomatis. Ada banyak aplikasi akuntansi seperti *Zahir Accounting*, *Accurate Accounting*, *ABSSAccounting* dan masih banyak lagi.walaupun sudah banyak *software* akuntansi tapi masih banyak perusahaan yang belum menggunakan terutama pada usaha mikro, kecil dan menengah. Diantara pilihan tersebut *Zahir Accounting* versi 5.1 merupakan pilihan yang sangat tepat untuk memudahkan perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Penulis tertarik melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi komputer *Zahir Accounting* versi 5.1 karena *Zahir Accounting* versi 5.1 merupakan salah satu *software* Akuntansi yang memiliki banyak sekali kelebihan, diantara kelebihan yang dimiliki oleh *Zahir Accounting* versi 5.1 adalah sangat mudah dioperasikan sehingga pengguna dapat dengan mudah dan cepat dalam menyelesaikan kasus-kasus guna untuk menyusun laporan keuangan. Laporan dari *Zahir Accounting* versi 5.1 juga bisa di transfer ke *excel* sebagai perancangan tampilan. Selain itu program aplikasi *Zahir Accounting* versi 5.1 juga mampu mengekspor dan mengimpor data guna untuk mempercepat persiapan file. Program aplikasi akuntansi *Zahir Accounting* akan membantu perusahaan untuk mengelola transaksi keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat. Apabila program aplikasi *Zahir Accounting* sudah diinstal akan bisa digunakan terus menerus tanpa perlu dilakukan penginstalan kembali bahkan tanpa mengeluarkan

biaya bulanan. *Zahir Accounting* sangat efektif untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang tanpa mengeluarkan biaya tambahan untuk setiap bulannya.

Toko Olys Toys merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang usaha dagang yang menjual berbagai barang rumah tangga, seperti pakaian, mainan, topi dan masih banyak lagi. Toko Olsya Toys ini beralamat di Jalan Adinegoro, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan toko tersebut melakukan pencatatan transaksi secara manual pada satu buku yang disediakan oleh pemilik toko. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Toko Olsya Toys belum membuat laporan keuangan atas transaksi yang terjadi pada toko tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membantu Toko Olsya Toys dalam menyusun laporan keuangannya dengan cara mudah menggunakan aplikasi komputer yang sesuai dengan aturan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai masalah laporan keuangan pada Toko Olsya Toys dalam sebuah Tugas akhir yang berjudul “***Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Olsya Toys Berdasarkan Standar Akuntansi EMKM Dengan Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting Versi 5.1***”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diambil yaitu “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Toko Olsya Toys

berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting* Versi 5.1?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui ruang lingkup keuangan yang diolah oleh Toko Olsya Toys.
2. Memberikan wacana kepada Toko Olsya Toys supaya bisa mengganti cara pengolahan data keuangan yang manual dengan menggunakan program aplikasi.
3. Menyelesaikan pengolahan data keuangan pada Toko Olsya Toys dengan menggunakan *software Zahir Accounting* Versi 5.1 agar dapat membantu dan mempermudah pengolahan data pada periode selanjutnya.
4. Memberi solusi untuk Toko Olsya Toys dalam rangka memperbaiki sistem lama yaitu sistem manual dengan sistem baru yang memanfaatkan teknologi dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi penulis

Penelitian ini memiliki manfaat bagi penulis yaitu:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah di dapatkan penulis selama proses perkuliahan.
- b. Melatih penulis untuk menyimpulkan hasil bacaan dari berbagai sumber terkait judul penelitian.

1.4.2 Bagi Toko Olsya Toys

- a. Dapat membantu Toko Olsya Toys dalam mengelola keuangan.
- b. Agar Toko Olsya Toys dapat menerapkan pembukuan yang sistematis, efisien dan efektif serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa dalam studi tentang penyusunan laporan keuangan berbasis *Zahir Accounting* Versi 5.1.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data untuk penulisan Tugas Akhir yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Penulis melakukan wawancara langsung kepada pemilik perusahaan guna mendapatkan informasi yang lengkap, maka penulis melakukan wawancara langsung seputar proses pengelolaan transaksi keuangan dengan pemilik Toko Olsya Toys.

2. Pengamatan (*observation*)

Penulis melakukan pengamatan penelitian dan pengumpulan data langsung di Toko Olsya Toys di jalan raya Adinegoro, Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, untuk mempelajari suatu system pada objek penelitian. Penulis mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang penulis ambil. Melalui kegiatan observasi tersebut penulis dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari sistem pencatatan yang digunakan perusahaan tersebut dan tau apa yang harus dilakukan untuk perusahaan tersebut.

3. Studi pustaka

Selain dari wawancara dan pengamatan di atas penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan literatur yang diperoleh dari buku, internet, jurnal ilmiah maupun artiker sebagai bahan acuan bab, berbagai referensi terkait dengan penelitian yang akan penulis bahas.

4. Dokumentasi

Penulis melakukan pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat dari penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang pengetahuan umum mengenai akuntansi, siklus akuntansi, laporan keuangan dan *Zahir Accounting Versi 5.1.*

1.6.3 BAB III Pembahasan

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum Toko Olsya Toys dan pembahasan tentang Tugas Akhir penulis yaitu tentang penyusunan laporan keuangan berbasis *Zahir Accounting Versi 5.1* pada Toko Olsya Toys.

1.6.4 BAB IV Penutup

Bab ini merupakan Bab terakhir dari penulisan penelitian ini. Penulis akan menguraikan kesimpulan yang penulis dapatkan dari Bab sebelumnya dan pada Bab ini juga memberikan saran bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta untuk kemajuan penelitian-penelitian berikutnya.